

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP ISLAM AL – MADINAH  
PETENGAN TAMBAKREJO JOMBANG**

**Didin Sirojudin**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[mr.didinsirojudin@gmail.com](mailto:mr.didinsirojudin@gmail.com)

**M. Wafiyul Ahdi**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[ahdiwafiyul@yahoo.com](mailto:ahdiwafiyul@yahoo.com)

**Siti Nur Chamimah**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[chamimahnur9@gmail.com](mailto:chamimahnur9@gmail.com)

Korespondensi penulis: [chamimahnur9@gmail.com](mailto:chamimahnur9@gmail.com)

**Abstract**

Religious education is one of three subjects that must be included in the curriculum of every formal education institution in Indonesia. This is because religious life is one dimension of life that is expected to be realized in an integrated manner. Character education is a system of instilling good character values in all those involved and as school members so that they have knowledge, awareness and action in implementing these values. The aim of this research is to find out and explain the implementation of character education in learning Islamic religious education for class VIII Islamic Middle School Al - Madinah Petengan Tambakrejo Jombang. The type of research that the researcher conducted was field research. The approach used in this research was a qualitative approach, namely a research procedure that produces two descriptives in the form of speech or writing and behavior that can be observed from the subject itself. This type of research is descriptive, namely research that describes information data based on facts obtained in the field. The results of this research are answers to the problem formulation previously determined through observations, interviews and documentation carried out by researchers. The following are the results of interviews conducted by researchers at Al - Madinah Islamic Middle School Petengan Tambakrejo Jombang in the Implementation of Character Education in Islamic Religious Education Learning, namely by how to approach students so that they feel comfortable before learning in class, the teacher positions himself as a friend so that the teacher knows how the students think about Islamic religious education learning, the teacher positions himself as a parent so that the students can listen and focus on learning, and the teacher positions himself as a teacher, when the students are focused and listening or paying attention to the teacher, the teacher will carry out the material to be taught and

the values instilled are religious, good character and discipline. And the strategy used by teachers in the subject is to use the Quantum Teaching method.

Keywords: Character Education, Goals, Implementation, Islamic Religious Education.

### **Abstrak**

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai - nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai – nilai tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Islam Al – Madinah Petengan Tambakrejo Jombang. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, berikut ini merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Islam Al – Madinah Petengan Tambakrejo Jombang dalam Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa – siswi agar merasa nyaman sebelum melakukan pembelajaran dikelas, guru memposisikan sebagai seorang teman agar guru tahu bagaimana pemikiran siswa – siswi terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, guru memposisikan sebagai orang tua agar siswa – siswi bisa mendengarkan dan fokus terhadap pembelajaran, dan guru memposisikan sebagai guru ketika siswa – siswi sudah fokus dan mendengarkan atau memperhatikan guru maka guru akan melangsungkan materi yang akan diajarkan dan nilai yang ditanamkan adalah religius, berakhlak karimah, dan disiplin. Dan strategi yang digunakan guru dalam mata pelajaran adalah menggunakan metode Quantum Teaching.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Tujuan, Implementasi, Pendidikan Agama Islam.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberi awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti sifat dari perbuatan membina atau melatih atau mengajar dan mendidik itu sendiri, oleh karena itu pendidikan merupakan pembinaan,

pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al – ta’lim, al - tarbiyah, dan al – ta’dib. Al – ta’lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al – tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al – ta’dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang untuk nilai – nilai etika yang inti. Pendidikan karakter dapat dimaknai pendidikan moral, pendidikan watak, untuk mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam hidup. Karakter berkaitan dengan konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral.

Pendidikan karakter perlu diupayakan dan diimplementasikan (diterapkan) pada jalur pendidikan formal (bahkan pendidikan informal dan non formal) walaupun para ahli berbeda pendapat tentang pendekatan dan cara pendidikannya. Berdasarkan grand design (rancangan yang besar) yang dikembangkan Kemendiknas (2010), secara psikologis dan sosial kultural (budaya) pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dan berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan karakter rupanya mulai mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk segera diimplementasikan di sekolah-sekolah sebagai program utama. Kemendiknas dalam hal ini, telah mencanangkan visi penerapan pendidikan karakter pada tahun 2010/2014. Penerapan pendidikan karakter memerlukan pemahaman yang jelas tentang konsep pembentukan karakter (Character Building) dan pendidikan karakter (Character Education) itu sendiri. Tanpa pijakan konsep yang jelas dan pemahaman yang komprehensif, visi ini bisa-bisa hanya sebatas retorika belaka.

Dalam lembaga pendidikan para pendidik harus memperhatikan akhlak peserta didiknya terutama bagi pendidik mata pelajaran agama islam. Karena guru agama memiliki tanggungjawab yang penuh untuk memperbaiki akhlak peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dan sangat efektif dalam upaya pembinaan akhlak peserta didiknya, karena guru merupakan satu komponen bagian dari lembaga pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, sehingga guru leih memahami situasi dan kondisi yang dialami oleh peserta didiknya.

Pendidikan karakter dan penanaman nilai nilai nasionalisme disekolah – sekolah atau lembaga – lembaga pendidikan lain kurang berjalan efektif karena siswa belum menemukan sosok yang teladan. Oleh karena itu perlunya memunculkan hubungan pendidikan karakter dengan pendidikan agama islam yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu materi dan proses pembelajarannya. Dari segi materi pendidikan agama islam dapat tercakup nilai pendidikan karakter. Dan dari segi proses pembelajarannya guru dalam mengajar pendidikan agama islam ke peserta didik memuat pendidikan karakter. Bahkan guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter dimulai sejak guru membuat rencana pembelajaran.

Di SMP Islam Al – Madinah Petengan Tambakrejo Jombang, sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi sekolah serta mencari titik permasalahan pada saat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI. Sekolah yang digunakan penelitian termasuk sekolah yang strategis untuk tempat penelitian, karena tempatnya dekat dengan desa. Permasalahan yang terjadi saat pra penelitian adalah kurang rasa percaya diri siswa terhadap pembelajaran PAI karena sebelum guru PAI diganti dengan guru yang baru, para peserta didik senang diajar oleh guru tersebut karena dinilai orangnya sangat sabar, lembut, dan baik. Ketika guru tersebut menjelaskan tentang materi, cara guru menjelaskan yaitu singkat, padat, dan mudah dipahami. Sedangkan guru penggantinya para peserta didik itu kurang kenal dengan guru tersebut. Dan ketika para peserta didik melakukan kenakalan remaja disekolah maka peserta didik tersebut akan dihukum oleh gurunya dan diberi sanksi sebagai hukumannya.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan dua deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan

perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.

Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al-Madinah Petengan Tambakrejo Jombang, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII menunjukkan adanya upaya yang sistematis dan komprehensif dalam membentuk karakter siswa. Konsep pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah ini memiliki beberapa aspek penting yang saling terkait dan mendukung satu sama lain.

Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas VIII SMP Islam Al – Madinah Petengan Tambakrejo Jombang.

Konsep pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI kelas VIII

Strategi pembelajaran pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI

Pendekatan kapada siswa – siswi, Menjadi sosok teman, Menjadi sosok orang tua, dan Menjadi sosok guru. Dan menanamkan nilai nilai karakter seperti religius, berakhlak karimah, dan disiplin.

Menggunakan metode Quantum Teaching.

Pendekatan yang digunakan oleh guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan karakter menunjukkan fleksibilitas dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga mengambil peran sebagai teman, orang tua, dan mentor bagi siswa. Pendekatan multi-peran ini memungkinkan guru untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, dan memfasilitasi penyampaian nilai-nilai karakter secara lebih efektif. Strategi ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang menekankan pentingnya keteladanan dan penciptaan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter.

Fokus utama pendidikan karakter di SMP Islam Al-Madinah terletak pada tiga nilai inti: religius, akhlakul karimah, dan disiplin. Nilai religius ditekankan melalui peningkatan ketakwaan dan kedekatan dengan Allah SWT, yang diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari seperti berdoa sebelum memulai pelajaran dan melakukan wudhu untuk menyegarkan diri sebelum belajar. Penekanan pada nilai religius ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas siswa, tetapi juga sebagai landasan moral dalam berperilaku sehari-hari.

Akhlakul karimah atau akhlak mulia menjadi nilai kedua yang ditekankan dalam pendidikan karakter. Nilai ini mencakup berbagai aspek perilaku positif seperti menghormati guru, bertutur kata sopan, dan menghargai sesama. Implementasi nilai ini terlihat dari cara siswa berinteraksi dengan guru dan teman-teman mereka, menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya etika dan moral dalam kehidupan sosial.

Nilai disiplin, sebagai nilai ketiga, diterapkan melalui berbagai aturan dan kebiasaan positif di sekolah. Hal ini termasuk ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, menjaga kebersihan lingkungan, dan berpakaian rapi. Penekanan pada disiplin ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang teratur, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap yang bertanggung jawab dan terorganisir.

Strategi pembelajaran yang digunakan, khususnya metode Quantum Teaching, menunjukkan pendekatan yang inovatif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam proses belajar mengajar. Metode ini menekankan pada penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam

proses pembelajaran dan lebih mudah menyerap nilai-nilai karakter yang diajarkan. Penggunaan metode ini menunjukkan kesadaran guru akan pentingnya menciptakan pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi siswa.

Program-program pendukung seperti peringatan hari besar Islam dan kegiatan sosial juga menjadi bagian integral dari implementasi pendidikan karakter. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam konteks yang lebih luas, membantu mereka memahami relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan buku pegangan sebagai alat untuk mengawasi dan membimbing perilaku siswa menunjukkan pendekatan yang sistematis dalam memantau perkembangan karakter siswa. Pendekatan ini memungkinkan guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam membimbing perkembangan karakter anak, menciptakan konsistensi antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan di rumah.

Respons positif siswa terhadap pembelajaran PAI dan implementasi pendidikan karakter menunjukkan keberhasilan pendekatan yang digunakan. Siswa merasa antusias dan menghargai pembelajaran PAI karena mereka memahami relevansinya dalam membentuk akhlak dan perilaku mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya diterima sebagai bagian dari kurikulum, tetapi juga dihayati sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penting untuk dicatat bahwa implementasi pendidikan karakter bukanlah proses yang sekali jadi. Ini memerlukan upaya berkelanjutan dan evaluasi terus-menerus untuk memastikan efektivitasnya. Tantangan-tantangan seperti konsistensi dalam penerapan nilai-nilai di luar lingkungan sekolah dan perbedaan latar belakang siswa perlu terus diperhatikan dan diatasi.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMP Islam Al-Madinah juga bergantung pada kolaborasi yang erat antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Peran kepala sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi program-program pendidikan karakter sangat penting. Demikian pula, keterlibatan orang tua dalam memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di sekolah di lingkungan rumah menjadi faktor kunci dalam memastikan konsistensi dan keberlanjutan pembentukan karakter siswa.

Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Madinah menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif ke

dalam kurikulum reguler. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai penting yang akan membentuk kepribadian mereka.

Lebih jauh lagi, pendekatan yang digunakan di SMP Islam Al-Madinah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain. Keberhasilan pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter bukan hanya tentang mengajarkan nilai-nilai secara teoretis, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan dan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks yang lebih luas, implementasi pendidikan karakter seperti yang dilakukan di SMP Islam Al-Madinah memiliki potensi untuk berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Hal ini sangat penting dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, di mana karakter dan nilai-nilai moral menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Madinah Petengan Tambakrejo Jombang menunjukkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. Melalui kombinasi strategi pembelajaran yang inovatif, penekanan pada nilai-nilai inti, dan penciptaan lingkungan yang mendukung, sekolah ini telah berhasil menciptakan model pendidikan karakter yang efektif. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari respons positif siswa, tetapi juga dari perubahan perilaku dan sikap yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah. Meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, pendekatan yang digunakan di SMP Islam Al-Madinah dapat menjadi inspirasi dan contoh bagi upaya-upaya serupa di institusi pendidikan lainnya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang efektif dan bermakna.

## **SARAN**

Peneliti sadar bahwa data yang peneliti ambil masih belum akurat, kami berharap data yang telah peneliti ambil dan teliti dapat menjadi acuan dan dapat diteruskan oleh

penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aam Amiruddin, Tafsir Al-Qur'an Kontemporer Juz 'Amma Jilid II. (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006), hal 34-35
- Abdul Majid, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109.
- Abdul Majid Dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 11.
- Abdul Majid, Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.
- Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1981), Cet. V, hal. 23.
- A.Fatah Yasin, Dimensi – dimensi Pendidikan Islam. (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 61-62.
- Elmubarok, Membumikan Pendidikan Nilai, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 79.
- E
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.05.
- Miftahul Naim, “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak siswa di Mts Muhammadiyah Metro” (Institut Pendidikan Agama Islam Ngreri Metro, 2019),
- M. Mahbubi, Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012), hal.49
- Moh. Pabandu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57.
- Muhammad, Pendidikan di Alaf Baru Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan, (Yogyakarta: Primashopie, 2003), hlm. 24
- Muhammad Jalaluddin Al-Asqalani Addimasqy, Mau'izhatul Mukminin Min Ihya' 'Ulumuddin, (Al-Maktabah At-Tijjariyah Al-Kubra, tt.) hlm. 502, dan 505
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al – Qur'an. (Jakarta: Lentera Hati, 2002) vol.15, hal.297.
- M. Quraish Shihab, Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Al – Fatihah dan Juz- 'Amma. (Jakarta: Lentera Hati, 2008), hal 187.
- Nana Syaodih Sukmadinata, metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), hlm. 53-60.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72.

- Rahmawati Rodhiyatun.”Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI Di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”. Skripsi.Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 330-331
- Suharsimi Ari Kunto, Managemen Penelitian, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2,hlm. 309.
- Thomas Lickona, Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab (Jakarta: Bumi Aksara,2012),74.
- Thomas Lickona, Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab (Jakarta: Bumi Aksara,2012)., 75.
- V. Wiratna Sujarweni, Metodologi penelitian – Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32
- Wayan Etika Santika, “Pendidikan Karakter pada pembelajaran daring,” Indonesian Values and Character Education Journal 3, no 1 (2020): 8 – 19,
- Zakiah Dradjat, dkk, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992),Cet.II,hal. 86.